

ABSTRAK

Perataan laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi laba. Hal ini dilakukan dengan motivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada investor, dengan memperlihatkan laba perusahaan yang stabil. Karena investor hanya berfokus pada laba yang dihasilkan dalam menentukan keputusan investasinya. Oleh karena itu perusahaan melakukan tindakan perataan laba.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial antara Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin dan Leverage terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yang memperoleh 15 sampel penelitian dalam kurung waktu 5 tahun sehingga didapatkan 75 unit sampel. metode analisis menggunakan analisis regresi logistik dengan software SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, net profit margin, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan, net profit margin, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Hasil penelitian ini diharapkan agar para investor memperhatikan aspek lainnya dan tidak hanya berfokus pada laba yang ada dilaporan keuangan perusahaan tersebut. Dan bagi perusahaan agar tidak melakukan perataan laba dikarenakan dapat mengurangi kepercayaan dari para investor.

Kata Kunci:Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Leverage